

Pengembangan Desa Penerokaan untuk Mendukung Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka

**Bambang Irawan¹, Siti Kurniasih², Rahmi Dianita³, Richard RP Napitupulu⁴, Gina
Fauzia⁵, Mirawati Yanita⁶**

*^{1,2,3,4,5,6} Pool Expert Pusat Unggulan Ipteks Perguruan Tinggi, Center of Excellence Land-Use
Transformation Systems (BLasTS), Universitas Jambi, Indonesia*

Corresponding Author

Nama Penulis: Siti Kurniasih

E-mail: sitikurniasih@unja.ac.id

Abstrak

PUI-PT BLasTS fokus melaksanakan penelitian, pengembangan dan diseminasi yang mengarah kepada sinkronisasi atau formulasi jalan tengah pengelolaan sumberdaya alam berbasis lahan yang lestari secara produksi, ekologi dan sosial serta menghormati hak-hak sosial masyarakat. PUI-PT BLasTS didirikan tidak hanya bermodalkan pemahaman bahwa rekonsiliasi fungsi ekologi, sosial dan produksi harus dicapai pada suatu pengelolaan sumberdaya alam berbasis lahan yang lestari tetapi telah memiliki berbagai kriteria untuk menjadi PUI-PT yang berorientasi pada sains (PUIPTOS). Pada tahun 2022 dan 2023, PUI-PT BLasTS mendapatkan pendanaan Program Peningkatan Ekosistem Riset Dan Inovasi Pusat Unggulan Iptek Perguruan Tinggi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Modalitas berupa pengetahuan, teknologi, infrastruktur, jaringan kerjasama (networking) yang dimiliki oleh PUI-PT BLasTS tersebut selayaknya cukup untuk membawa PUI-PT BLasTS sebagai PUI-PTOS yang diakui secara nasional guna mempercepat transformasi PUI-PT BLasTS menjadi salah satu Science and Technology Campus di Indonesia. Untuk meningkatkan peran PUI-PT BLasTS dan mendukung capaian IKU sekaligus mendukung capaian IKU PUI-PT BLasTS. PUI-PT BLasTS mengusulkan kegiatan diseminasi dan pengembangan kelembagaan pada level nasional dan pembangunan kampus Lapangan untuk mendukung MBKM. Pelaksanaan kegiatannya adalah survey pendahuluan, rekognisi mata kuliah dan pembekalan mahasiswa MBKM yang diikuti oleh mahasiswa dari 3 Program Studi yaitu Agribisnis, Agroekoteknologi dan Kehutanan. Hasilnya adalah semua kegiatan berjalan dengan lancar.

Kata kunci - pengembangan, MBKM, PUI-PT BLasTS

Abstract

PUI-PT BLasTS focuses on carrying out research, development and dissemination that leads to synchronization or formulation of a middle way of managing land-based natural resources that is sustainable in production, ecology and social and respects the social rights of the community. PUI-PT BLasTS was established not only with the understanding that reconciliation of ecological, social and production functions must be achieved in a sustainable land-based natural resource management but has various criteria to become a science-oriented PUI-PT (PUIPTOS). In 2022 and 2023, PUI-PT BLasTS received funding for the Research and Innovation Ecosystem Improvement Program for Higher Education Science and Technology Centers of Excellence from the Ministry of Education and Culture, Research and Technology. The modalities in the form of knowledge, technology, infrastructure, networking owned by PUI-PT BLasTS should be sufficient to bring PUI-PT BLasTS as a nationally recognized PUI-PTOS to accelerate the transformation of PUI-PT BLasTS into one of the Science and Technology Campus in Indonesia. To increase the role of PUI-PT BLasTS and support the achievement of KPI while supporting the achievement of KPI PUI-PT BLasTS. PUI-PT BLasTS proposes activities for dissemination

and institutional development at the national level and the construction of a Field campus to support MBKM. The implementation of the activities was a preliminary survey, course recognition and MBKM student briefing which was attended by students from 3 Study Programs namely Agribusiness, Agroecotechnology and Forestry. The result is that all activities run success.

Keywords - development, MBKM, PUI-PT BLasTS

PENDAHULUAN

PUI-PT BLasTS didirikan sebagai tindak lanjut dan antisipasi dari kerjasama penelitian Internasional dengan judul. Kerjasama ini dikenal dengan nama *Collaborative Research Center (CRC) 990* atau EFForTS Project. Kerjasama penelitian ini merupakan kerjasama penelitian antara konsorsium Perguruan Tinggi Indonesia antara lain Universitas Jambi, Institut Pertanian Bogor (IPB) dan Universitas Tadulako (UNTAD) dengan Universitas Goettingen, Jerman. Kerjasama ini telah berlangsung selama sembilan tahun (2012-2020) dan akan dilanjutkan selama 3 tahun ke depan (2021-2023).

Rencana Strategis PUI-PT BLasTS tahun 2018-2030 menetapkan bahwa kegiatan pengembangan kelembagaan PUI-PT BLasTS meliputi antara lain: (1) Pengadaan sarana dan prasarana perkantoran; (2) Pengadaan alat tulis dan kantor; (3) Penyusunan SOP; (4) Pembangunan dan updating Database; (5) Melakukan sosialisasi PUI; (6) Pembangunan dan updating website. Sedangkan program dan kegiatan dalam lingkup Pengembangan SDM dan Fasilitasi jaringan antara lain: (1) Pelatihan tata kelola kelembagaan; (2) Pelatihan penulisan ilmiah; (3) Pelatihan pengembangan kepribadian dan (4) Pelatihan laboratorium dan pengolahan data. Program dan kegiatan tersebut dilaksanakan dengan menggunakan dana dari berbagai sumber antara lain Program pengembangan website, Penyusunan dan update SOP dan pelatihan pengelolaan jurnal internasional didanai dari dana pengembangan kelembagaan PUI-PT dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Sedangkan kegiatan pengadaan sarana dan prasarana perkantoran, kegiatan sosialisasi dan pelatihan lain diselenggarakan dan didanai dari dana PNPB Universitas Jambi.

Pendidikan Tinggi didorong untuk melaksanakan konsep pendidikan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MB-KM) yang dirilis tahun 2019. Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pasal 18 menjelaskan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan melalui: 1). mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada Perguruan Tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan 2). mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi.

1. Mengidentifikasi potensi sumberdaya alam desa Panerokan dalam mendukung impelementasi MBKM Universitas Jambi
2. Mengidentifikasi kondisi sosial, ekonomi dan kelembagaan Desa Panerokan dalam mendukung impelementasi MBKM Universitas Jambi
3. Mendukung implementasi Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MB-KM) di Universitas Jambi
4. Memberikan alternatif metode pembelajaran bagi mahasiswa melalui pengalaman lapangan secara langsung.
5. Menginisiasi pembangunan satu unit Usaha Mikro di Desa Panerokan

METODE

Metode yang dilakukan dalam kegiatan pengembangan Desa Penerokan Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi yaitu dengan pendekatan *service-learning*. Menurut Afandi, Adkk (2022) *service-learning* adalah metode dalam pengabdian masyarakat dengan memberikan/mengutus fasilitator untuk memberikan perubahan kepada masyarakat. Dalam hal ini

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

fasilitator yang dimaksud dalam kegiatan ini yaitu mahasiswa peserta MBKM dan beberapa dosen pendamping. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu:

1. Survey
2. Kegiatan MBKM
3. Pembekalan Mahasiswa MBKM
4. Identifikasi Kondisi Sosial Ekonomi
5. Identifikasi Mata Pencaharian
6. Identifikasi Tingkat Pendidikan
7. Identifikasi Kondisi Perumahan
8. Identifikasi Pola Konsumsi
9. Analisis Ekonomi
10. Identifikasi Kelembagaan Masyarakat
11. Analisis Kepentingan dan Dampak
12. Pemetaan dan Penguasaan Lahan
13. Pendampingan UMKM
14. Pelatihan Pembuatan Kompos, Eco Enzym dan Elisator Biosaka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Baranghari. Memiliki luas wilayah sebesar 12.200 km² Desa Panerokaan berapada pada posisi Lintang Selatan dengan Latitude 1-1,776544^o S sampai posisi Bujur Timur dengan Latitude 103,402573^o E. Daerah ini memiliki suhu rata-rata antara 24-33^oC. Dengan letak geografis tersebut Desa Panerokaan berbatasan dengan beberapa wilayah disekelilingnya yaitu :

Wilayah Utara berbatasan langsung dengan Desa Petajen dan Desa Batin.

Wilayah Selatan berbatasan langsung dengan Desa Ladang Peris.

Wilayah Barat berbatasan langsung dengan Kelurahan Bajubang Desa Mekar Sari dan,

Wilayah Timur berbatasan langsung dengan Desa Tanjung Pauh serta Desa Baru.

Kemudian secara administratif, Desa Panerokaan termasuk kedalam wilayah Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi letaknya di bagian Selatan Provinsi Jambi dan merupakan salah satu Desa yang dilintasi jalan Provinsi dengan kondisi ramai lalu lintas, baik itu lalu lintas umum, pribadi maupun perusahaan. Jarak tempuh Desa Panerokaan ke Ibu Kota Kecamatan hanya berkisar 5 km, sedangkan jarak Desa Panerokaan dengan Ibu Kota Kabupaten yaitu 23 km dan memiliki jarak ke Ibukota Provinsi yaitu 45 km.

Namun, dengan posisi letak geografis tersebut Desa Panerokaan memiliki luas Desa sebesar 7 Ha dengan rincian 22 RT dan 4 dusun. Memiliki jumlah penduduk 8.352 jiwa Desa Panerokaan terdiri dari penduduk laki-laki 4.367 jiwa dan penduduk perempuan 3.985 jiwa dengan mata pencaharian penduduknya bertumpu pada sektor perkebunan yaitu perkebun sawit dan karet (Monografi Desa Panerokaan, 2022). periode 2016 hingga 2017 jumlah KK di Desa Panerokaan mengalami peningkatan dari 2.273 KK menjadi 2.293 KK.

Desa panerokaan yang berada jalan lintas Sumatera memiliki fasilitas umum yang cukup lengkap, dimana terdiri dari kantor desa sebagai pusat pemerintahan, sarana pendidikan berupa gedung sekolah Paud, Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah. Sedangkan fasilitas kesehatan terdiri dari Puskesmas Induk dan beberapa kelompok posyandu. Fasilitas ibadah di Desa Panerokaan terdiri dari masjid, musolah/langgar dan gereja. Desa Panerokaan juga dilengkapi dengan fasilitas olahraga yang beraneka ragam untuk menunjang aktivitas dan hobi warga desanya.

Pelaksanaan Kegiatan

Survey Pendahuluan

Pada tanggal 01 Oktober 2023 melakukan survey pendahuluan untuk persiapan kegiatan MBKM di Desa Panerokaan. Hasil dari kegiatan ini yaitu mendapatkan izin kepada Kepala Kepala

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Desa Panerokan untuk melakukan kegiatan MBKM di kedua desa tersebut, dan mendapatkan tempat tinggal bagi mahasiswa yang akan melakukan MBKM disalah satu rumah warga, kegiatan ini dapat dilihat pada dokumentasi sebagai berikut:



Gambar 1.
Survey Pendahuluan

Kegiatan Survey MBKM

Kedatangan Tim Dosen dari PUI BlasTs mendapat sambutan hangat oleh pemerintah desa, dan mereka sangat antusias dengan rencana kegiatan MBKM yang akan dilaksanakan Desa Panerkoan. Harapannya kedatangan mahasiswa MBKM di desa membawa dampak yang positif bagi masyarakat serta menambah ilmu pengetahuan bagi masyarakat desa.

Pembekalan Mata Kuliah

Sebelum pelaksanaan MBKM di Desa Panerokan, mahasiswa melakukan pembekalan mata kuliah dengan dosen pengampu masing masing. Kegiatan ini dikoordinasikan oleh Tim PUI BlasTs. Tujuannya adalah untuk membekali mahasiswa dengan penugasan lapangan yang sesuai dengan mata kuliah rekognisi dan disandingkan dengan kegiatan besar PUI BlasTs agar mahasiswa mampu memenuhi capaian pembelajaran masing-masing mata kuliah. Adapun dokumentasi kegiatan pembekalan awal dapat dilihat pada dokumentasi berikut ini.



Gambar 2.
Pembekalan mahasiswa oleh Universitas Jambi

Kegiatan pembekalan ini dilakukan oleh pihak Universitas Jambi kepada seluruh mahasiswa UNJA yang mengikuti MBKM semua skema. Pembekalan ini bersifat umum, namun penting diikuti oleh semua mahasiswa yang mengikuti MBKM dan merekognisi mata kuliah Kukerta. Dibuka oleh

Rektor Universitas Jambi dan di isi oleh beberapa dosen, kegiatan pembekalan ini memberikan pengalaman bagi mahasiswa yang akan terjun langsung kepada masyarakat. Kemudian kegiatan pembekalan yang dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah dapat dilihat pada dokumentasi berikut ini.



Gambar 3.
Pembekalan oleh Dosen Mata Kuliah

Kegiatan pembekalan oleh dosen mata kuliah dilakukan secara daring dan luring, hal ini bertujuan untuk mengefisienkan waktu pelaksanaan kegiatan. Mahasiswa dibekali dengan *logbook* untuk setiap mata kuliah yang berbeda, isi *logbook* terkait dengan semua aktivitas mahasiswa di lapangan yang telah disesuaikan dengan masing-masing mata kuliah sehingga kegiatan lapangan bias di rekognisi mata kuliah.

Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Kondisi sosial ekonomi di Desa Penerokan adalah indikator mata pencaharian, indikator tingkat pendidikan, indicator perumahan dan indikator pola konsumsi. Survey terkait kondisi sosial dan ekonomi masyarakat Desa Penerokan dilakukan dengan didampingi expert dari PUI BlasTs yaitu Dr. Mirawati Yanita, S.P., M.M. kegiatan ini juga melibatkan dosen lain dari PUI BlasTs yaitu Ibu Khusnul Maritsa dan Ibu Zakiah.



Gambar 4.
Dokumentasi survey Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Penerokan

Hasil survey sosial ekonomi masyarakat Desa Penerokan didapatkan bahwa produksi rata-rata masyarakat terhadap komoditas kelapa sawit yaitu 10 ton/bulan dengan harga jual bervariasi antara

Rp. 1.850 hingga Rp. 2.280. hasil produksi kelapa sawit dijual kepada toke, tengkulak maupun langsung dibawa ke pabrik oleh petani yang memiliki armada berupa *dumptruck* sendiri. Hasil ini didapat dari kebun dengan status kebun adalah milik sendiri. Rata-rata luas kebun masyarakat yaitu 4 Ha. Perhitungan sederhana terkait pendapatan masyarakat desa dari komoditi karet rata-rata Rp. 1.500.000/bulan, dari komoditi sawit Rp. 4.000.000/bulan, sedangkan diluar pertanian pendapatan masyarakat bisa mencapai Rp. 6.000.000/bulan.

Pada masa tanam, dahulu masyarakat menggunakan jenis bibit lokal, simalungun, marehat, topas, ppks medan, sriwijaya, Tamora, tenera, atau BBS. Bibit tersebut ada yang berasal dari medan, PT. PI, Palembang dan turunan. Sedangkan pupuk yang digunakan oleh masyarakat yaitu pupuk urea, KCL, dan TSP dengan harga yang sangat fluktuatif. Untuk mengendalikan gulma secara kimiawi masyarakat menggunakan pestisida jenis roundup, panetop, gliposat, paratop, reagen, atau gramason.

Mata Pencaharian

Mata Pencaharian masyarakat Desa Penerokan mayoritas yaitu berkebun. Kebun masyarakat berupa kebun kelapa sawit dan kebun karet. Namun dewasa ini, masyarakat sudah mulai merubah tanaman karet menjadi tanaman kelapa sawit dengan alasan bahwa tanaman kelapa sawit mudah dipelihara dan masa panen hanya berlaku 2 minggu sekali. Sedangkan tanaman karet harus di panen setiap pagi, jika dilakukan siang maka getah tidak akan keluar secara maksimal. Sekitar 85% lahan yang dimiliki masyarakat desa adalah milik sendiri, selebihnya masih ada sangkut pautnya dengan keberadaan lahan Universitas Jambi.

Selain berkebun, mata pencaharian masyarakat desa juga ada yang menjadi toke kelapa sawit, buruh panen, toko sembako, wiraswasta, tukang mebel, agen travel, supir, warung makan, dan lainnya. Masyarakat yang menjalani aktivitas sebagai buruh panen karena ada sebagian kebun dengan status kepemilikan adalah milik orang di luar desa, sehingga untuk perawatan dan panen dilakukan oleh penduduk desa sebagai buruh.

Hasil produksi kelapa sawit dijual ke toke, tengkulak maupun langsung ke pabrik. Hal ini terjadi perbedaan harga yang didapat oleh masyarakat. Pabrik kelapa sawit yang berada di sekitar Desa Penerokan yaitu PT. Asia Sawit Lestari, PT. Berkas Sawit Utama dan PTPN VI Unit Usaha Bunut dan Unit Usaha Pinang Tinggi.

Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan sangat mempengaruhi pengetahuan masyarakat, secara umum pengetahuan tinggi biasanya didapat dari menempuh bangku pendidikan yang semakin tinggi, dan didukung dengan pendidikan non-formal yang diikuti oleh masyarakat. Masyarakat Desa Penerokan memandang Pendidikan sebagai hal yang penting dan harus diprioritaskan. Anak-anak desa sudah menempuh Pendidikan hingga sarjana, baik yang ditempuh di dalam Provinsi Jambi hingga keluar Provinsi Jambi. selain Pendidikan umum, masyarakat juga membekali anak-anak dengan ilmu agama, dan memasukkan anak-anak mereka ke pondok pesantren.

Pendidikan yang ditempuh tentu memerlukan biaya yang tidak sedikit, namun masyarakat desa sanggup membiayai hingga Pendidikan Tinggi. Dibuktikan dengan sudah banyaknya sarjana yang ada di desa tersebut. Sedangkan masa atau waktu tempuh Pendidikan masih tergolong sedang.

Kondisi Perumahan

Status kepemilikan rumah masyarakat Desa Penerokan adalah milik sendiri, Sebagian sewa dan menumpang. Rata-rata kondisi rumah penduduk adalah permanen, namun Sebagian ada yang semi permanen. Dengan kondisi setengah papan dan memiliki lantai semen biasa. Ada juga rumah penduduk yang *full* papan dan lantai semen. Jenis penerangan yang digunakan adalah listrik yang bersumber dari PLN. Namun kondisinya listrik masih sering padam. Sumber air yang digunakan penduduk desa adalah air sumur, kondisi air sumur sangat jernih sebagai pemenuhan kebutuhan minum, MCK, dan lain-lain. Kamar mandi juga ada disetiap rumah penduduk dengan status kepemilikan adalah milik sendiri. Namun, penduduk juga memanfaatkan sungai sebagai sumber kebutuha air jika musim kemarau datang.

Pola Konsumsi

Penduduk Desa Penerokan sudah tergolong baik yaitu dengan rata skor 8-12 dengan artian bahwa kondisi rumah tangga petani memiliki keadaan sosial yang baik. Mayoritas masyarakat mengkonsumsi beras sebagai makanan pokok sehari-hari. Pendapatan keluarga dinilai cukup untuk membeli kebutuhan dapur terutama beras. Sedangkan pendapatan lain bisa digunakan untuk kebutuhan nonpangan. Hasil pendapatan setiap bulan, masyarakat masih mampu menyisihkan Sebagian pendapatannya untuk ditabung.

Analisis Ekonomi (Pendapatan)

Pendapatan masyarakat dari berbagai komoditi perhitungan sederhana terkait pendapatan masyarakat desa dari komoditi karet rata-rata Rp. 1.500.000/bulan, dari komoditi sawit Rp. 4.000.000/bulan, sedangkan diluar pertanian pendapatan masyarakat bisa mencapai Rp. 6.000.000/bulan.

Kelembagaan Masyarakat

Yustika (2013) menjelaskan konsep dari kelembagaan adalah kumpulan nilai dan norma yang dijalankan oleh sekelompok manusia yang menjalankan interaksi didalamnya. Interaksi yang terjalin karena adanya kebiasaan dari masing-masing individu. Biasanya kelembagaan identik dengan organisasi masyarakat, baik organisasi formal maupun organisasi non-formal. Masing-masing kelembagaan memiliki tujuan dan arah yang jelas dan sudah menjadi kesepakatan bersama. Aturan-aturan yang dibentuk dalam masyarakat sangat kompleks, maka peran Lembaga adalah untuk menyalurkan antara aturan dengan kebutuhan hidup manusia. Survey terkait dengan kelembagaan masyarakat Desa Penerokan juga didampingi oleh Ibu Dr. Mirawati Yanita, S.P., M.M.



Gambar 5.

Dokumentasi Pendampingan Survey Kelembagaan

Desa Penerokan juga merupakan sebuah kelembagaan masyarakat yang dipimpin oleh seorang kepala desa yaitu Bapak Munkari. Selain lembaga desa, kelembagaan yang ada di Desa Penerokan adalah sebagai berikut yaitu 1. Kelompok Tani, 2. Karang Taruna, 3. PKK, dan 4. LKMD.

Analisis Kepentingan dan Dampak Potensial

Berbagai kelembagaan yang ada di Desa Penerokan memberikan dampak bagi pembangunan masyarakat setempat. Misalkan keberadaan karang taruna yang aktif dalam bidang olahraga, mampu menggerakkan masyarakat baik yang muda maupun yang tua untuk memberikan kontribusi dibidang olahraga. Sedangkan kegiatan ibu-ibu PKK mampu memberdayakan para Wanita yang ada di desa setempat. Harapannya kedepan, Lembaga yang ada di Desa Penerokan mampu membangun desa lebih baik lagi, agar Desa Penerokan bisa dikenal baik tingkat local maupun tangka regional dan bahkan nasional.

Pemetaan Penguasaan Lahan

Kegiatan pemetaan lahan dilakukan dan didampingi oleh Bapak Dr. Ir. Mohd. Zuhdi, M.Sc. rencana awal adalah pemetaan lahan Universitas Jambi yang berada di Desa Penerokan, namun rencana ini ditolak oleh masyarakat sehingga data pemetaan tidak didapatkan.



Gambar 6.
Dokumentasi Kegiatan Pemetaan Lahan

Pendampingan Pengembangan Usaha UMKM

UMKM di Desa Penerokan yang didampingi yaitu usaha “Dodol Mbak Ana”. Dodol ketan yang dibuat oleh Mbak Ana ini masih bersifat rumahan dan hanya dikerjakan dengan suaminya. Usaha ini belum mampu merekrut karyawan dalam pengerjaannya. Hanya ketika hari raya besar dan pesanan meningkat maka butuh tenaga tambahan dalam pengemasan yang masih dilakukan secara sederhana. Selain dodol, produk lain yang dihasilkan oleh UMKM ini yaitu rengginang mentah yang juga masih sederhana cara pengemasannya.

Produk dodol yang diusahakan Mbak Ana sudah memiliki PIRT, namun belum ada label halal. Dewasa ini, label halal sangat penting dicantumkan dalam produk yang dibuat UMKM maupun perusahaan besar yang memproduksi makanan. Maka dari itu, tim PUI Blast melakukan pendampingan terhadap usaha dodol Mbak Ana agar segera mendapatkan label halal. Selain label halal, masalah yang dihadapi oleh usaha Mbak Ana adalah pemasaran. Produk dodol hanya tahan selama 4 minggu, maka pemasaran masih di lingkup Desa Penerokan dan Kecamatan Bahar. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan kerugian yang akan dialami. Cita-cita Mbak Ana adalah mampu memasok produk dodol khas Desa Penerokan ke swalayan yang ada di Kota Jambi. Namun, harus dibarengi dengan kemasan yang lebih baik dan ketahanan produk.



Gambar 7.
Dokumentasi Pendampingan UMKM Dodol Mbak Ana

Tindak lanjut dari kegiatan pendampingan ini adalah pendampingan label halal yang akan dilaksanakan oleh Tim dosen PUI BlasTs dibantu oleh Ibu Dian Wulansari, S.TP., M.Si agar produk dodol dan rengginang ini memiliki label halal dan dapat diterima oleh masyarakat luas.

Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos, Eco Enzym dan Elisator Biosaka

Pelatihan pembuatan pupuk kompos, eco enzym dan elisator Biosaka yang dipandu oleh Ibu Dr. Rahmi Dianita, S.Pt., M.Sc dan Dr. Drs. Upik Yelianti, M.S. Pelatihan ini diikuti oleh masyarakat Desa Penerokaan. Mereka sangat antusias dengan kegiatan ini, karena dapat menambah ilmu pengetahuan dan ketrampilan dalam pembuatan eco enzym dengan memanfaatkan bahan-bahan yang ada di sekitar masyarakat. Terutama elisator biosaka yang hanya dapat dibuat dengan menggunakan bahan-bahan yang memang berasal dari daerah setempat.



Gambar 8.

Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos, Eco Enzym

Biosaka terdiri dari suku kata Bio dan Saka. Bio singkatan dari Biologi, dan Saka artinya dari. Jadi, Biosaka artinya adalah dari Alam Kembali ke Alam. Tanaman elisator adalah suatu tanaman yang mengandung senyawa kimia yang dapat memicu respon fisiologi, morfologi dan akumulasi fitoaleksin, meningkatkan aktivasi dan ekspresi gen yang terkait dengan biosintesis metabolit sekunder. Biosaka sebelumnya diduga semacam hormon atau katalisator yang mampu mengurangi penggunaan pupuk dan melindungi tanaman dari serangan hama penyakit. Tanaman yang diberi elisator umumnya mengembangkan ketahanan terhadap inang, karena aplikasi elisator pada permukaan tanaman mengaktifkan beberapa jalur pensinyalan pertahanan intraseluler. Biosaka adalah bahan dari larutan tumbuhan atau rerumputan yang diketahui mampu melindungi tanaman dari serangan hama dan penyakit dan mampu menekan penggunaan pupuk mencapai 50-90 persen.

Ekoenzim mungkin merujuk pada enzim-enzim yang digunakan dalam produk atau proses yang bersifat ekologis atau ramah lingkungan. Enzim adalah protein yang berfungsi sebagai katalis dalam berbagai reaksi biokimia. Penggunaan enzim dalam konteks ekologi dapat mencakup beberapa aplikasi, terutama dalam pengolahan limbah, pertanian organik, atau pembersihan lingkungan. Berikut adalah beberapa contoh aplikasi enzim dalam konteks ekologi:

1. **Pengelolaan Limbah:** Enzim dapat digunakan dalam proses pengolahan limbah untuk membantu dalam dekomposisi bahan organik. Pemberian enzim tertentu dapat mempercepat proses ini dan mengurangi dampak negatif pada lingkungan.
2. **Pertanian Organik:** Dalam pertanian organik, enzim dapat digunakan untuk meningkatkan kesehatan tanah dan meningkatkan ketersediaan nutrisi bagi tanaman. Enzim juga dapat digunakan dalam pembuatan pupuk organik atau dalam proses kompos.
3. **Pembersihan Lingkungan:** Enzim tertentu dapat digunakan dalam produk pembersih yang bersifat ramah lingkungan. Mereka dapat membantu dalam mengurai kotoran atau bahan organik lainnya tanpa menggunakan bahan kimia berbahaya.

4. **Pengelolaan Pangan:** Dalam industri pangan, enzim dapat digunakan dalam proses produksi untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi limbah. Enzim juga dapat digunakan dalam produksi makanan organik atau dalam proses fermentasi.

Penting untuk diingat bahwa meskipun enzim sendiri bersifat alami dan biasanya tidak mencemari lingkungan, produk yang mengandung enzim juga dapat mengandung bahan tambahan atau proses produksi tertentu yang perlu dievaluasi dari sudut pandang keberlanjutan. Jika "eko enzim" merujuk pada produk tertentu atau merek, disarankan untuk merujuk pada informasi yang diberikan oleh produsen atau penyedia produk tersebut untuk memahami lebih lanjut tentang komposisi dan penggunaannya.

KESIMPULAN

Secara umum seluruh kegiatan PUI BlasTs sudah berjalan dengan baik, namun terdapat kendala pada pemetaan wilayah lahan Universitas Jambi yang ada di Desa Penerokan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih tim penulis menyampaikan kepada ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jambi beserta jajarannya, dalam memberikan dukungan baik berupa materi maupun inmateri sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi A, et al. (2022). Metodologi Pengabdian Masyarakat. Jakarta: Kementerian Agama RI.
Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan (2015). Paradigma capaian pembelajaran. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
Nasution, M.K.M. (2016). "Hilirisasi penelitian berbasis teknologi pada perguruan tinggi", *Harian Analisa*,
Soekartawi. (2002). *Analisis Usahatani*. UI- Press. Jakarta.